KETERAMPILAN
GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA
SERUT, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

AINI QOLBIYATI
NIM. 08410168

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aini Qolbiyati

NIM : 08410168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 03 Mei 2012

Yang menyatakan

Aini Qolbiyati

NIM. 08410168

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aini Qolbiyati
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta megadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aini Qolbiyati
NIM : 08410168
Judul Skripsi :
KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA SERUT, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2012
Pembimbing,

Drs. Rofik, M. Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/151/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA SERUT, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aini Qolbiyati

NIM : 08410168

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari,Senin tanggal 28 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 12 JUN 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

اُدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ صلى
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِى هِيَ أَحْسَنُ ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيْلِه صلى وَهُوَ أَ عْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ(١٢٥)[1]

Arti:
Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari kalan-Nya dan siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An Nahl ayat 125)

[1] Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Nur, 2007). Q.S. An Nahl ayat 125.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan

untuk Almamaterku,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعالمِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لاَ الهَ الاَّ اللهُ، وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدً رَّسُوْلُ اللهِ.

اَللّهُمَّ صَلِّ عَلى مُحَمَّد وَ عَلى ال مُحَمَّد.

اَلسَّلاَ مُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ .

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengadaan variasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Rofik, M. Ag. selaku dosen Pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Sariman, S. Pd. selaku Kepala MTs Sunan Kalijaga Serut Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dari skripsi ini.
6. Bapak Sunardi, S. Ag. selaku Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga Serut Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dari skripsi ini.
7. Segenap Guru dan Karyawan MTs Sunan Kalijaga Serut Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi lancarnya penelitian dari skripsi ini.
8. Seluruh siswa MTs Sunan Kalijaga Serut Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memanjatkan do’a dan memberikan dukungan kepadaku demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Kakak dan adikku yang memberikan segenap dukungan demi lancarnya skripsi ini.

11. Saudaraku eMHa MM, yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bagiku selama penyusunan skripsi ini.
12. Sahabatku Deni Fatmawati dan Neneng Surani yang selalu ada di sampingku dalam semua kondisi.
13. Kawan-kawanku seperjuangan, di IMM dan IPM yang telah mendo'akan kebaikan untukku.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi ALLAH swt. dan mendapat limpahan rahmat-Nya, aamiin.

وَالسَّلاَ مُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 13 Maret 2012
Penyusun

Aini Qolbiyati
NIM. 08410168

ABSTRAK

AINI QOLBIYATI. Keterampilan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pembelajaran yang bervariasi akan memberikan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Di MTs Sunan Kalijaga, sarana fisik yang mendukung pembelajaran masih sangat minim, khususnya pada media pembelajaran. Sehingga untuk membuat pembelajaran tidak membosankan, seorang guru harus memiliki kemampuan yang terampil memvariasikan segala sumber pembelajaran yang ada. Keterampilan Guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pembelajaran SKI yang variatif dan tidak membosankan. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian mengenai keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana proses pembelajaran SKI yang diselenggarakan di MTs Sunan Kalijaga, dan bagaimana keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pmbelajaran di MTs Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang proses dan variasi pembelajaran SKI yang diadakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan varisasi pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru SKI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data diakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan trianggulasi yaitu trianggulasi sumber, teknik, waktu, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Dalam pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga, guru SKI telah menyelenggarakannya dengan memulai pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan mengakhiri pembelajaran. Secara keseluruhan guru tersebut sudah mampu menyelenggarakan proses belajar-mengajar sesuai dengan beberapa indikator yang telah ditentukan. 2) Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga telah mengadakan variasi gaya mengajar pada setiap pembelajaran yang diselenggarakannya. Sedangkan pada variasi media dan pola interaksi kegiatan siswa, guru tidak selalu mengadakannya dalam pembelajaran yang diselenggarakannya. Variasi gaya mengajar yang diadakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga kurang maksimal dalam hal kesenyapan atau kebisuan.

.

DAFTAR ISI

		Hlm.
Halaman Judul		i
Halaman Surat Pernyataan		ii
Halaman Persetujuan Pembimbing		iii
Halaman Pengesahan		iv
Halaman Motto		v
Halaman Persembahan		vi
Halaman Kata Pengantar		vii
Halaman Abstrak		ix
Halaman Daftar Isi		x
Halaman Daftar Tabel		xii
Halaman Daftar Gambar		xiii
BAB I	: PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
	D. Tinjauan Pustaka	7
	E. Landasan Teori	9
	F. Metode Penelitian	15
	G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	: GAMBARAN UMUM MTS SUNAN KALIJAGA SERUT	25
	A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga	25
	B. Letak Geografis MTs Sunan Kalijaga	26
	C. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijaga	27
	D. Fasilitas di MTs Sunan Kalijaga	28
	E. Tenaga Kependidikan dan Siswa di MTs Sunan Kalijaga	31
	F. Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijaga	35
	G. Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga	36
BAB III	: PROSES DAN VARIASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SUNAN KALIJAGA	37
	A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Kalijaga	37
	B. Variasi Pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga	53

BAB IV : PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

Daftar Pustaka 77
Lampiran-lampiran 79

DAFTAR TABEL

Hlm.

Tabel I : Daftar Pegawai dan Guru MTs Sunan Kalijaga 31
Tabel II : Data Siswa MTs Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2011/2012 32

DAFTAR GAMBAR

Hlm.

Gambar I : Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. Pertama dari segi pandangan masyarakat dan kedua dari segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berlanjutan. Sedangkan dari segi pandangan individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi yaitu berupa bakat dan kemampuan yang kalau individu itu pandai mempergunakannya, bakat dan kemampuan itu bisa berubah menjadi kekayaan yang berlimpah[1].

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sebuah sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Pembelajaran di kelas merupakan salah satu dan dapat dikatakan sebagai inti dari proses belajar yang diselenggarakan di sekolah. Dalam pembelajaran terjadi transfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik.

Pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor guru. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai

[1]Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al Husna Zikra, 2000), hlm.1-2.

model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak pada guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.

Dalam pembelajaran, terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Unsur-unsur tersebut ialah guru, siswa, kurikulum, dan sarana. Unsur-unsur tersebut sama pentingnya dalam sebuah proses pembelajaran. Hanya saja, guru merupakan satu-satunya unsur yang mampu mengubah unsur-unsur lain menjadi bervariasi. Sebaliknya, unsur-unsur yang lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi[2]. Guru sebagai penyelenggara dan pengelola pembelajaran, dapat menentukan bentuk pembelajaran yang diinginkan dengan memvariasikan unsur-unsur yang lain. Kualitas pembelajaran yang dikehendaki sangat bergantung pada peran guru sebagai penyelenggara dan pengelola pembelajaran dalam mewujudkan pembelajaran.

Peran guru sebagai penyelenggara dan pengelola pembelajaran tidak terlepas pada strategi pembelajaran yang digunakan untuk memvariasikan unsur-unsur pembelajaran yang lain. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian (asesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan

[2] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi,* (Jakarta: Rineka Cipta,1990), hlm.217.

pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan[3]. Tidak dapat dielakkan bahwa dalam situasi pembelajaran akan menghadapi keragaman. Keragaman itu dapat meliputi keragaman latar budaya, ras, suku, agama, jenis kelamin, dan sebagainya. Dengan adanya strategi pembelajaran, keragaman yang dihadapi guru dalam pembelajaran akan dapat teratasi dengan baik. Sebab, guru akan cepat tanggap terhadap keragaman yang dihadapinya. Guru akan mudah menyelenggarakan pembelajarannya dan guru secara tidak langsung akan mudah mengadakan variasi dalam pembelajarannya.

Adalah tidak nyaman bagi guru tatkala sedang mengajar, melihat sebagian siswa tidak lagi memberikan perhatian, bahkan ada siswa yang berkali-kali melihat jam dinding atau jam tangannya yang menggambarkan keinginan siswa untuk segera mengakhiri pembelajaran, walaupun belum waktunya berakhir. Kecenderungan manusia yang cepat bosan terhadap sesuatu menjadikan pembelajaran harus terselenggara dengan tidak monoton. Hal ini dikarenakan agar peserta didik yang menerima pengetahuan baru akan lebih tertarik dengan adanya pembelajaran yang tidak membosankan baginya. Penyelenggaraan pembelajaran yang tidak monoton tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai penyelenggara pembelajaran di kelas. Guru harus mempunyai kemampuan untuk terampil

[3] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.20.

dalam mengadakan variasi pembelajaran yang deselenggarakannya. Hal ini agar guru dapat menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis[4].

Pembelajaran yang bervariasi akan memberikan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Sehingga perhatian peserta didik dapat terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan peserta didik dapat dengan nyaman mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal ini akan membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami pengetahuan yang disampaikan oleh guru (pendidik).

Pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), variasi pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran dengan materi yang berupa sejarah (cerita-cerita masa lalu), dapat dengan mudah membuat peserta didik bosan bila guru selalu menggunakan metode yang sama untuk menyampaikan materi. Sedangkan secara substansial, Mata Pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik[5]. Sehingga antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI merupakan

[4] Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 Ayat 2a.

[5] Standar Kompetensi (SK) dan Kmpetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. 2008.

sesuatu yang sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan Islam tersebut.

Di MTs Sunan Kalijaga, sarana fisik yang mendukung pembelajaran masih sangat minim, khususnya pada media pembelajaran. Sehingga untuk membuat pembelajaran tidak membosankan, seorang guru harus memiliki kemampuan yang terampil memvariasikan segala sumber pembelajaran yang ada untuk tercapainya pembelajaran yang variatif. Keterampilan Guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pembelajaran SKI yang variatif dan tidak membosankan. Sehingga dengan keterbatasan yang ada, guru SKI MTs Sunan Kalijaga dituntut untuk terampil dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi, Sedangkan bila dilihat dalam pembelajarannya, saat berlangsungnya pembelajaran terlihat bahwa peserta didik menyimak dan memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru. Peserta didik terlihat tidak merasa bosan saat menjalai pembelajaran tersebut[6].

Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, guru SKI di MTs Sunan Kalijaga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi peserta didiknya. Dalam kaitannya dengan hal ini, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti tentang Keterampilan Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga.

[6] Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di MTs Sunan Kalijaga pada hari Sabtu, 12 November 2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran SKI yang diselenggarakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga ?
2. Variasi apa saja yang dilakukan oleh guru SKI dalam menyelenggarakan pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui proses pembelajaran SKI yang diselenggarakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga.

b. Untuk mengetahui variasi yang dilakukan oleh guru SKI dalam menyelenggarakan pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teori maupun secara praktis.

a. Secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi wawasan bagi masyarakat, khususnya bagi guru (pendidik) yang belum menyelenggarakan pembelajaran di kelas secara bervariasi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan varisasi pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru SKI.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada.

Adapun penelitian yang mengambil tema mengenai pembelajaran SKI adalah :

1. Skripsi yang disusun oleh Siti Fatimah[7], Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, yang berjudul *Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul.* Skripsi ini membahas tentang proses penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ali Maksum Krapyak bantul. Dalam skripsi ini dijelaskan penggunaan media audiovisual oleh Guru SKI dalam pembelajarannya.

[7] Siti Fatimah, "Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

2. Skripsi karya Silfia Herni Rahmawati[8], Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, yang berjudul *Penerapan Strategi Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas III MI Muhammadiyah I Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten.*. Skripsi ini membahas tentang peningkatan motivasi dan keaktifan siswa kelas III MI Muhammadiyah I Gading Santren dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan strategi *puzzle* dalam pembelajaran SKI.
3. Skripsi karya Fajar Itsnaini[9], Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, yang berjudul *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Islamy Banguntapan Bantul.* Skripsi ini membahas tentang berbagai penerapan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban dalam pembelajaran SKI dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di kelas VII B MTs Ma'had Islamy Banguntapan Bantul.

[8] Silfia Herni Rahmawati, "Penerapan Strategi Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas III MI Muhammadiyah I Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

[9] Fajar Itsnaini, "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Islamy Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian di atas. Penelitian ini mengarah pada keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran yang diselenggarakannya di MTs Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunung Kidul.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Sesuai dengan UUD 1945, pendidikan seharusnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti pendidikan adalah usaha untuk memberdayakan manusia. Di sisi lain, pendidikan pada hakikatnya adalah belajar. Sehingga dalam proses belajar, yakni pembelajaran, harus dapat memberdayakan manusia. Para pendidik maupun peserta didik, sesuai dengan kapasitasnya, harus berusaha untuk mampu saling menghargai dan menghormati pendapat atau pandangan orang lain. Suasana pendidikan diciptakan dalam rangka mengembangkan dialog-dialog kreatif dimana peserta didik diberi kesempatan yang sama untuk diskusi, berdebat, mengajukan dan merespon berbagai persoalan yang muncul dalam setiap kegiatan pembelajaran. Yang terpenting adalah bahwa setiap orang diberi kesempatan untuk menjadi sebijaksana mungkin emnurut kemampuannya masing-masing[10].

[10] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.4.

Pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan[11]. Pembelajaran dimulai dari perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta tindakan reflektif dari evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian inti dari pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran sebuah perencanaan pembelajaran diterapkan, dan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, dapat menjadi bahan evaluasi serta refleksi untuk pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektifitas pelaksanaan pembelajaran terletak pada guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran (prosedur mengajar). Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran[12] tersebut yaitu:

[11] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Prose Pendidikan),* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.52.

[12] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.127-128

a. Memulai pembelajaran

Dalam memulai pelajaran terdapat dua keterampilan yang harus dimiliki guru, yaitu:

1) Menyampaikan bahan pengait/apersepsi
2) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran

b. Mengelola kegiatan pembelajaran

Keterampilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu:

1) Menyampaikan bahan
2) Memberi contoh
3) Menggunakan alat/media pengajaran
4) Memberi kesempatan kepada murid untuk aktif
5) Memberi penguatan

c. Mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar

Keterampilan mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar yang harus dimilki guru diantaranya yaitu:

1) Mengatur penggunaan waktu
2) Mengorganisasi murid
3) Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar

d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

Dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, keterampilan yang harus ada pada guru yaitu:

1) Melaksanakan penilaian selama pembelajaran berlangsung

2) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

e. Mengakhiri pembelajaran

Dalam mengakhiri pembelajaran, keterampilan yang harus ada pada guru yaitu:

1) Menyimpulkan pembelajaran

2) Memberikan tindak lanjut

2. Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Guru sebagai pengelola pembelajaran adalah bahwa posisi guru di dalam kelas (pembelajaran) tidak hanya bersifat *showing* (memberi ilustrasi melalui gambar atau media belajar) dan *telling* (memberi tahu dengan menyampaikan pelajaran dengan cara bertutur). Demi menciptakan suasana pembelajaran agar optimal dari perspektif penyampaian, guru harus sejauh mungkin melibatkan sebanyak-banyaknya peserta didik secara maksimal.

Dalam realita dan konteks pembelajaran, pengetahuan saja belum cukup untuk dimiliki oleh seorang guru. Selain pengetahuan, diperlukan keterampilan, yakni merupakan keahlian yang dimiliki dan menjadi bagian intrinsik dari seorang guru sejati dalam hal menyampaikan materi pembelajaran agar tersampaikan secara efektif[13].

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan

[13] M. Gorki Sembiring, *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm.70.

murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi[14].

Komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi pembelajaran diantaranya adalah : variasi dalam gaya mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa[15].

Variasi dalam gaya mengajar, guru dapat melakukan berbagai cara, diantaranya adalah:

a. Variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lemah, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.
b. Pemusatan perhatian siswa (*focusing*): memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru. Misalnya dengan perkaaan “Perhatikan ini baik-baik,” atau “Nah, ini penting sekali,” atau “Perhatikan dengan baik, ini agak sukar dimengerti”.
c. Kesenyapan atau kebisuan guru. Adanya kesenyapan, kebisuan, atau “selingan diam” yang tiba-tiba dan disengaja pada saat guru menjelaskan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa. Perubahan stimulus dari adanya suara kepada keadaan tenang atau senyap, atau dari adanya kegiatan lalu

[14] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hlm.84.
[15] *Ibid*. hlm. 85-88.

dihentikan akan dapat menarik perhatian karena siswa ingin tahu apa yang terjadi.

d. Mengadakan kontak pandang dan gerak. Kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan untuk mengetahui perhatian atau pemahaman siswa.
e. Gerakan badan dan mimik : variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Hal ini dapat digunakan untuk menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti dari pesan lisan yang dimaksudkan.
f. Pergantian posisi guru di dalam kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mempertahankan perhatiam siswa.

Variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, diantaranya adalah :

a. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat. Alat atau media yang termasuk dalam golongan ini adalah : poster, foto, gambar, bagan, grafik, slide, dan lain-lain. Beberapa alat tersebut dapat digunakan secara bergantian, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan salah satu media atau alat saja yang digunakan guru dalam pembelajaran.
b. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar.
c. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan. Yang termasuk dalam alat atau bahan ini diantaranya

adalah peragaan yang dilakukan oleh guru atau siswa, model, topeng, patung, boneka, dan sebagainya.

d. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dan dilihat. Yang termasuk dalam alat atau bahan jenis ini adalah misalnya film, televisi, video, dan sebagainya.

Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa dalam pembelajaran sangat beraneka macam coraknya. Mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan mandiri yang dilakukan oleh anak (siswa). Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jenis pola interaksi tersebut diantaranya adalah :

a. Pola guru-murid (satu arah)
b. Pola guru-murid-guru. Ada balikan (*feedback*) bagi guru, tetapi tidak ada interaksi antarsiswa.
c. Pola guru-murid-murid. Ada balikan bagi guru, dan siswa salung belajar satu sama lain.
d. Pola guru-murid, murid-guru, murid-murid. Interaksi optimal antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid (komunikasi sebagai transaksi, multiarah).
e. Pola melingkar. Setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan ide atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan[16] yang dilaksanakan di tempat atau lokasi di lapangan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, adalah penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif[17] .

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah :

a. Guru SKI MTs Sunan Kalijaga
b. Siwa kelas VII, VIII, dan IX MTs Sunan Kalijaga
c. Kepala MTs Sunan Kalijaga

Di dalam penelitian ini, untuk menentukan subyek penelitian sebagai informan dalam metode wawancara ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini penentuan subyek penelitian didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri,

[16]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.186.

[17] Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm140.

berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya[18].

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode yang dipakai untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya guna memperoleh data yang lengkap, tepat, dan valid. Beberapa macam metodenya yaitu :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap obyek, baik secar langsung maupun tidak langsung[19] dan juga dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu[20]. Penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian[21]. Dimana penulis hanya mengamati dan mencatat bentuk variasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara

[18] Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm.65.
[19] *Ibid.*, hal.91.
[20] Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 37.
[21] *Ibid.*, hlm. 40.

langsung maupun tidak langsung dengan sumber data[22]. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup terbuka[23], yaitu merupakan gabungan dari wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Maksudnya adalah wawancara yang tidak hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban tertentu, tetapi juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden utuk dijawabnya[24]. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan unuk memperoleh informasi dari tiap siswa mengenai keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran SKI.

d. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian,

[22] Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan* ..., hlm. 83.
[23] Emzir, *Analisis Data* …, hlm. 51.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 199.

surat-surat pribadi, catatan pribadi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti[25]. Melengkapi data penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya, dan menghubungkannya dengan fenomena lainnya.

4. Instrument Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran SKI . Sebagai alat pemantau kegiatan Guru, observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru berkenaan dengan penyelenggaraan variasi pembelajran.

Sebagai alat pemantau kegiatan siswa, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi siswa sebagai pengaruh tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan variasi pembelajaran yang diselenggarakannya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dengan maksud agar wawancara yang dilakukan kepada subyek penelitian tetap fous pada permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Dan juga

[25] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hlm.226.

agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin didapat.

c. Angket

Angket merupakan intrument untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat (penilaian) responden terhadap hal-hal tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan instrument untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik trianggulasi untuk menunjukkan keabsahan data yang dikumpulkan. Trianggulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya, seorang kepala sekolah dan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangn observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif[26].

Trianggulasi yang akan digunakan yaitu trianggulasi sumber, teknik, waktu, dan teori. Trianggulasi sumber yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Trianggulasi teknik yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

[26] Emzir, *Analisis Data* …, hlm. 82.

sama dengan teknik yang berbeda. Trianggulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observai, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Trianggulasi teori yaitu teknik yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian[27].

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data[28].

Data penelitian kualitatif banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang akan dilakukan melalui[29] :

a. Reduksi data

Data dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

[27] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam ..*, hlm.269-271.

[28] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.280.

[29] Analisis Data Model Miles dan Hiberman, dalam buku Andi Prastowo, *Metode Penelitian…*, hlm.241-250.

b. Display data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

c. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan obyektifitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan pola berfikir induktif, yaitu pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasikan yang mempunyai sifat umum. Maksud dari analisis secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu akan tetapi berangkat dari fakta empiris.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitin dalam emat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjlaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunungkidul, Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MTs Sunan Kalijaga Serut. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga Serut. Pada bagian ini uraian difokuskan pada segala sesuatu yang terjadi pada saat

pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga berlangsung, dan variasi yang dilakukan oleh guru SKI dalam menyelenggarakan pembelajarannya di MTs Sunan Kalijaga.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar ustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan pembahasan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga, guru SKI telah menyelenggarakannya dengan memulai pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan mengakhiri pembelajaran. Secara keseluruhan guru tersebut sudah mampu menyelenggarakan proses belajar-mengajar sesuai dengan beberapa indikator yang telah ditentukan.
2. Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga telah mengadakan variasi pembelajaran. Guru telah mengadakan variasi gaya mengajar pada setiap pembelajaran yang diselenggarakannya. Sedangkan pada variasi media dan pola interaksi kegiatan siswa, guru tidak selalu mengadakannya dalam pembelajaran yang diselenggarakannya. Variasi gaya mengajar yang diadakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga kurang maksimal dalam hal kesenyapan atau kebisuan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran bagi Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga dan bagi pengelola MTs Sunan Kalijaga, diantaranya yaitu:

1. Guru SKI sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan variasi gaya mengajar yang berupa kesenyapan atau kabisuan dalam pembelajaran, dan mengusahakan variasi pembelajaran dalam bentuk media maupun pola interaksi dalam kegiatan siswa. Media dapat berupa media yang dibuat sendiri oleh guru, yang tidak melibatkan media elektronik dalam penggunaannya di dalam pembelajaran. Media yang dibuat oleh guru juga dapat menyesuaikan dengan dana yang tersedia. Sedangkan pola interaksi dalam kegiatan siswa dapat dengan mengadakan berbagai strategi pembelajaran. Seperti *the power of two*, *card sort*, dan sebagainya.
2. Pihak pengelola madrasah hendaknya lebih memperhatikan fasilitas sekolah yang dapat mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.

Anggoro, Toha, dkk, *Metode Penelitian,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi,* Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran,* Bandung: Alfabeta, 2010.

Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Langgulung, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam,* Jakarta: Al Husna Zikra, 2000.

Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2000.

Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Rusyan, Tabrani, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar,* . Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta : Kencana, 2008.

Sembiring, M. Gorky, *Mengungkap Rahasia dan Tips manjur Menjadi Guru Sejati,* Yogyakarta : Best Publisher, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UGM Press, 2006.

Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.

Fatimah, Siti, "Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Itsnaini, Fajar, "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Islamy Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Rahmawati, Silfia Herni, "Penerapan Strategi Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas III MI Muhammadiyah I Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

a. Kepala Madrasah

1. Fasilitas apa saja yang ada di MTs Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MTs Sunan Kalijaga?
3. Berapa jumlah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Sunan Kalijaga?
4. Bagaimana keadaan guru PAI (lulusan, gelar, gaji, motivasi kreatif,dsb) di MTs Sunan Kalijaga?
5. Siapa nama guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Kalijaga?
6. Bagaimana kompetensi yang dimilki guru tersebut?
7. Apakah guru tersebut telah menyelengarakan pembelajaran yang variatif?
8. Menurut pandangan Bapak, variasi pembelajaran yang seperti apa yang telah dilakukan guru SKI?

b. Guru SKI

1. Sebagai guru SKI, bagaimana Bapak mengusahakan pembelajaran SKI agar tidak membosankan bagi siswa?
2. Media apa saja yang telah Bapak gunakan dalam menyelenggarakan pembelajaran SKI?
3. Mengapa tidak begitu banyak media yang Bapak gunakan dalam menyelenggarakan pembelajaran SKI?
4. Bagaimana dengan metode yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?
5. Sebagai guru SKI, hal-hal apa saja yang membuat Bapak harus memberikan pembelajaran yang variatif bagi siswa?

c. Siswa

1. Siapa nama guru yang mengajar mata pelajaran SKI?
2. Apakah kamu merasa senang saat diajar oleh guru itu?

3. Saat pelajaran SKI, apa kamu merasa bosan atau tidak?
4. Menurutmu, apakah guru SKI dapat mempermudah untuk memahami materi?
5. Apakah guru SKI dapat memotivasi/ membuatmu (siswa) tertarik untuk mengikuti pembelajaran?

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

a. Sejarah berdirinya
b. Visi, misi, dan tujuan
c. Struktur organisasi
d. Data guru, siswa

PEDOMAN OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal : .....
Pokok Bahasan : .....
Kelas : .....

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
	Memulai Pelajaran	
1	Menyampaikan apersepsi	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	
	Mengelola kegiatan belajar-mengajar	
1	Menyampaikan bahan	
2	Memberi contoh	
3	Menggunakan alat/media pengajaran	
4	Memberi kesempatan kepada murid untuk aktif	
5	Memberi penguatan	
	Mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas	
1	Mengatur penggunaan waktu	
2	Mengorganisasi murid	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	
	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	
1	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	
	Mengakhiri pelajaran	
1	Menyimpulkan pelajaran	
2	Memberikan tindak lanjut	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 02 Februari 2012
Pokok Bahasan : Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaur rasyidin (Abu Bakar & Umar bin Khattab)
Kelas : VII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara keras-pelan, tinggi-rendah
		Pemusatan perhatian	Sering mengingatkan siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran.
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Menyampaikan isyarat dengan kontak pandang : menegur anak yang ramai di kelas dengan memandangi anak tersebut.
		Gerakan badan dan mimik	Menggunakan gerakan tangan&mimik untuk menekankan hal-hal tertentu.
		Posisi guru	Bergerak dari kanan ke kiri dan sebaliknya, menyeluruh.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis dan spidol
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	Siswa sebagai alat/bahan dalam sosiodrama
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Terlihat pada saat guru dengan metode ceramah
		Guru-murid-guru	Saat menyimak penjelasan, terkadang ada siswa yang langsung menanyakan sesuatu yang kurang dipahaminya
		Guru-murid-murid	Murid saling bertanya satu sama lain mengenai hal yang kurang jelas, bila temannya tidak tahu jawabannya, kemudian bertanya pada guru.
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	Saat diskusi membuat skenario drama.
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 02 Februari 2012
Pokok Bahasan : Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa dinasti Ayyubiyah
Kelas : VIII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Cepat-lambat, memberi intonasi penekanan pada kata tertentu
		Pemusatan perhatian	Siswa yang ramai diberi pertanyaan
		Kesenyapan	Saat memberikan pertanyaan pada siswa yang ramai, guru membuat kelas menjadi hening
		Kontak pandang dan gerak	Menyeluruh pada siswa saat menyampaikan materi
		Gerakan badan dan mimik	Tangan ikut bergerak saat menyampaikan materi, mimik berubah (menunjukkan bangga terhadap siswa) saat siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
		Posisi guru	Ketika siswa berdiskusi guru bergerak dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk mengecek pekerjaan mereka
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Menggunakan metode ceramah
		Guru-murid-guru	Pada bagian tanya jawab mengenai materi yang kurang dipahami
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	Saat peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing: yang kurang dipahami ditanyakan pada guru untuk mengerjakan tugas dalam diskusi.
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 02 Februari 2012
Pokok Bahasan : Budaya Lokal yang ada di Nusantara (Jawa)
Kelas : IX

No	Variasi		Keterangan
1	**Gaya mengajar**	Suara	Pemberian intonasi penekanan pada kalimat tertentu, perubahan dari keras-lembut&sebaliknya.
		Pemusatan perhatian	Mendekati peserta didik yang ramai, memberikan tugas pada peserta didik tersebut (membaca, menjawab pertanyaan).
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Melihat ke arah siswa untuk menunjuk siswa. Pandangan menyeluruh ke kelas mengecek siswa masih fokus atau tidak fokus.
		Gerakan badan dan mimik	Gerakan tangan, terkadang dengan kepala. Ekspresi wajah: terkadang datar, terkadang senyum,
		Posisi guru	Posisi guru menyebar ke seluruh kelas.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Dengan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Saat post-test.
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 09 Februari 2012
Pokok Bahasan : Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin (Usman bin Affan dan Ali bin Abu Thalib)
Kelas : VII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan dari keras-lembut, tinggi-rendah. Penekanan (intonasi) pada kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Sering memberikan peringatan pada siswa yang ramai (tidak fokus pada proses belaja-mengajar).
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Menyeluruh pada siswa (secara bergantian), kadang dikhususkan pada siswa tertentu yang kurang memperhatikan penjelasan guru.
		Gerakan badan dan mimik	Gerakan tangan dalam menyampaikan materi, Mimik senang untuk menunjukkan motivasi bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran,
		Posisi guru	Mendekati siswa yang kurang aktif dalam mengikuti jalannya pembelajaran,
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Pada saat menggunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Pada saat pre-test
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	Pre-test dilakukan dengan menanyakan pada siswa satu persatu secara bergiliran. Tidak memberikan kesempatan pada siswa yang sudah menjawab, sebelum setiap siswa sudah pernah menjawab semua.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 09 Februari 2012
Pokok Bahasan : Perkembangan agama Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah
Kelas : VIII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara keras-lembut, tinggi-rendah, cepat-lambat. Ada intonasinya.
		Pemusatan perhatian	Menggunakan hadiah dan sanksi sebagai pancingan agar siswa mau memperhatikan penjelasan guru. Hadiah berupa point nilai, sanksi berupa tugas di rumah.
		Kesenyapan	Digunakan saat memberikan pertanyaan pada peserta didik (post-test)
		Kontak pandang dan gerak	Menyeluruh, Terpusat pada siswa tertentu ketika siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan.
		Gerakan badan dan mimik	Gerakan tangan dalam penyampaian materi, Gerakan kepala dan tangan dalam menunjuk siswa yang menjawab pertanyaan.
		Posisi guru	Bergerak ke arah belakang, ke arah depan, untuk mengecek kondisi siswa.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Saat menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.
		Guru-murid-guru	Saat post-test
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 09 Februari 2012
Pokok Bahasan : Budaya Lokal yang ada di Nusantara (Aceh: Melayu)
Kelas : IX

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan dari tinggi-rendah, cepat ke lambat, Ada intonasi dalam menyampaikan materi.
		Pemusatan perhatian	Adanya teguran pada siswa yang membuat gaduh, dan kurang fokus pada pembelajaran.
		Kesenyapan	Ketika siswa sudah diberi teguran, tetapi tetap masih gaduh, guru kemudian duduk, diam di depan kelas, menunggu siswa tenang.
		Kontak pandang dan gerak	Menyeluruh,
		Gerakan badan dan mimik	Gerakan tangan dalam menyampaikan materi.
		Posisi guru	Bergerak dari kanan-kiri. Duduk setelah selesai menjelaskan materi dalam posisi berdiri.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Saat menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.
		Guru-murid-guru	Ketika tanya jawab mengenai hal-hal yang belum/kurang dipahami oleh siswa.
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	Ketika tanya jawab, setiap siswa harus bertanya satu per satu, sebelum ada siswa yang bertanya kedua kalinya.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 16 Februari 2012
Pokok Bahasan : Sejarah berdirinya dinasti Umayyah
Kelas : VII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan tinggi-rendah, cepat-lambat, keras-lembut. Penekanan intonasi pada kalimat/kata tertentu.
		Pemusatan perhatian	Memberikan pernyataan pada siswa, bagi siswa yang memperhatikan secara seksama dari awal hingga akhir, akan mendapat hadiah dari guru, dan bagi siswa yang membuat gaduh diberi hukuman. Hadiah berupa barang yang telah disiapkan oleh guru, hukuman berupa menjawab pertanyaan dari guru.
		Kesenyapan	Digunakan pada saat memulai pembelajaran, guru diam saja, tidak akan memulai pembelajaran sebelum siswa dalam keadaan tenang.
		Kontak pandang dan gerak	Menyeluruh, Kadang tertuju pada siswa yang kelihatan belum memahami materi yang disampaikan guru.
		Gerakan badan dan mimik	Tangan ikut bergerak pada saat memberikan penjelasan mengenai materi dan pembelajaran yang akan dilalui.
		Posisi guru	Bergerak dari duduk kemudian berdiri, bergerak ke seluruh kelas.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Teks fotokopi yang berhubungan dengan materi yang disiapkan oleh guru. Papan tulis dan spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi**	Guru-murid	Pada saat menggunakan metode

	dan kegiatan siswa		ceramah.
		Guru-murid-guru	Saat memberikan pertanyaan sebagai hukuman bagi siswa yang membuat gaduh dalam kelas.
		Guru-murid-murid	Ketika bagian penutup, siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan, bagi siswa yang tidak megetahui jawabannya, bisa bertanya pada temannya terlebih dahulu, kemudian jika temannya tidak bisa, baru menanyakannya pada guru.
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 16 Februari 2012
Pokok Bahasan : Tokoh ilmuwan muslim dan perannya pada masa Dinansti Ayyubiyah
Kelas : VIII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan dari keras-lembut, tinggi-rendah, cepat-lambat. Penekanan intonasi pada kata/kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Adanya teguran-teguran bagi siswa yang gaduh.
		Kesenyapan	Tidak ada kesenyapan yang dilakukan.
		Kontak pandang dan gerak	Pandangan menyeluruh ke seluruh siswa.
		Gerakan badan dan mimik	Menggunakan tangan untuk memberikan teguran pada siswa yang membuat gaduh. Dalam menjelaskan materi juga menggerakkan tangan.
		Posisi guru	Tidak diam di satu tempat. Terkadang bergerak ke arah belakang dan ke depan kelas.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol. Gambar Shalahuddin ala ayyubi.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Saat menggunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Saat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
		Guru-murid-murid	Siswa terlihat bertanya pada temannya mengenai hal yang kurang dipahami, dan guru tidak menegurnya.
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	Saat siswa diminta untuk berdiskusi mengenai Shalahuddin al ayyubi.
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 16 Februari 2012
Pokok Bahasan : Budaya Lokal yang ada di Nusantara (Minang)
Kelas : IX

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara dari keras-lembut, cepat-lambat, dan tinggi-rendah. Ada intonasi yang berbeda pada kata/kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Siswa yang gaduh langsung mendapatkan pertanyaan dari guru mengenai materi yang dijelaskan.
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Pandangan menyeluruh pada tiap siswa secara bergantian.
		Gerakan badan dan mimik	Terkadang menggerakkan tangan saat menjelaskan materi. Menggunakan tangan, terkadang kepala, untuk menunjuk siswa yang gaduh dan kemudian memberikan pertanyaan pada siswa tersebut.
		Posisi guru	Terkadang duduk, kemudian berdiri. Tidak diam di satu tempat. Kadang ke tengah kemudian ke depan.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, dan spidol. Artikel yang berhubungan dengan materi yang sudah disiapkan oleh guru sebagai bahan diskusi.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Pada saat mengunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	Pada saat siswa berdiskusi mengenai artikel yang disajikan oleh guru.
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 23 Februari 2012
Pokok Bahasan : Perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
Kelas : VII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara tinggi-rendah, cepat-lambat, keras-lembut. Memberikan penekanan pada kata/kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Menimbulkan suara dengan menggedokkan penghapus pada meja agar siswa kembali fokus pada pembelajaran. Adanya teguran bagi siswa yang gaduh.
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Pandangan menyeluruh ke setiap siswa secara bergantian.
		Gerakan badan dan mimik	Gerakan tangan untuk mengembalikan perhatian siswa agar terpusat pada pembelajaran. Mimik marah setelah diberi teguran siswa kembali gaduh.
		Posisi guru	Duduk, kemudian berdiri, Bergerak dari depan ke belakang, kemudian ke tengah.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Pada saat menggunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Pada saat post-test
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	Post-test dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada setiap siswa secara menyeluruh.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 23 Februari 2012
Pokok Bahasan : Ilmuwan muslim yang berjasa dalam pengembangan budaya dan ilmu pengetahuan
Kelas : VIII

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara dari tinggi-rendah, cepat-lambat, keras-lembut. Penekanan pada kata/kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Guru mendekati siswa yang gaduh. Memberikan pertanyaan pada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.
		Kesenyapan	Diam saat melihat ada siswa yang melamun, kemudian mendekatinya hingga ia sadar.
		Kontak pandang dan gerak	Pandangan menyeluruh pada tiap siswa. Terkadang tertuju pada siswa tertentu (siswa yang melamun, gaduh).
		Gerakan badan dan mimik	Menggerakkan tangan pada saat menjelaskan materi.
		Posisi guru	Menyeluruh ke kelas, mendekat pada siswa yang gaduh. Bergerak dari depan ke tengah, amudian ke depan lagi.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, dan spidol.
		Didengar	
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Pada saat menggunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Pada saat memberikan pertanyaan pada siswa yang gaduh/kurang memperhatikan pembelajaran.
		Guru-murid-murid	
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	
		Melingkar	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 23 Februari 2012
Pokok Bahasan : Melestarikan seni budaya lokal di Nusantara
Kelas : IX

No	Variasi		Hasil Observasi
1	**Gaya mengajar**	Suara	Perubahan suara cepat-lambat, tinggi-rendah, keras-lembut. Ada penekanan intonasi pada kata/kalimat tertentu.
		Pemusatan perhatian	Siswa yang gaduh langsung didekati guru, kemudian diminta untuk menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
		Kesenyapan	
		Kontak pandang dan gerak	Pandangan menyeluruh. Terkadang mengarah pada siswa yang gaduh. Terkadang tertuju pada siswa yang akan menjawab pertanyaan.
		Gerakan badan dan mimik	Menggerakkan tangan untuk menunjuk siswa yang berhak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mimik tidak suka pada siswa yang gaduh, dan mimik senang pada siswa yang hendak menjawab pertanyaan guru saat post-test.
		Posisi guru	Terkadang duduk yang sebelumnya berdiri. Bergerak menyeluruh kelas.
2	**Media dan bahan pengajaran**	Dilihat	Papan tulis, spidol. Plano.
		Didengar	Rekaman siaran TV tentang berita mengenai ritual budaya yang dilakukan di Yogyakarta.
		Diraba, dimanipulasi, dan digerakkan	
		Didengar dan dilihat	
3	**Pola interaksi dan kegiatan siswa**	Guru-murid	Saat menggunakan metode ceramah.
		Guru-murid-guru	Saat post-test.
		Guru-murid-murid	Saat mempresentasikan hasil diskusi mengenai upaya pelestarian budaya lokal.
		Guru-murid, murid-guru, murid-murid	Saat siswa berdiskusi pada masing-masing kelompoknya.
		Melingkar	

PENDAPAT SISWA
MENGENAI VARIASI PEMBELAJARAN
YANG DISELENGGARAKAN GURU SKI

No	Item Pertanyaan	Respon Siswa				Ket.
		1: tdk pernah	2 : jarang	3 : sering	4 : selalu	
1	Apakah guru SKI mengubah suaranya (dari rendah-tinggi, cepat-lambat,keras-lembut) pada saat mengajar?		19	33	10	62
2	Apakah guru SKI berusaha agar siswa tetap fokus pada pembelajaran?		29	29	4	
3	Apakah guru SKI di saat pembelajaran berlangsung tiba-tiba diam di pertengahan penjelasannya?	8	35	16	3	
4	Apakah pandangan mata dari guru SKI ketika mengajar mengarah pada seluruh kelas (siswa)?		6	40	16	
5	Apakah guru SKI menggerak-gerakkan anggota badan (tangan, kepala, dan sebagainya) ketika mengajar?		9	38	15	
6	Apakah guru SKI ketika mengajar ekspresi wajahnya berubah-ubah?		29	31	2	
7	Apakah posisi guru SKI ketika mengajar berubah-ubah (berpindah-pindah)?		3	43	16	
8	Apakah guru SKI menggunakan alat yang dapat dilihat sebagai alat bantu mengajar?	12	45	5		
9	Apakah guru SKI menggunakan alat yang dapat didengar sebagai alat bantu mengajar?	49	13			
10	Apakah guru SKI menggunakan alat yang melibatkan siswa dalam	45	17			

	proses belajar-mengajar?					
11	Apakah guru SKI menggunakan alat yang bisa dilihatdan didengar sebagai alat bantu mengajar?	60	2			
12	Apakah guru SKI berceramah ketika mengajar?		3	14	45	
13	Apakah guru SKI mempersilakan siswa untuk bertanya? atau Apakah guru SKI memberikan pertanyaan bagi siswa (tanpa bantuan teman lain dalam menjawab pertanyaan)?		17	34	11	Jawaban dapat memilih salah satu dari pertanyaan.
14	Apakah guru SKI memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya pada temannya bila ada hal yang belum dipahami?		8	17	37	
15	Apakah siswa pernah diberikan waktu untuk berdiskusi secara berkelompok dalam pembelajaran SKI?	10	39	13		
16	Apakah guru SKI pernah memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa satu per satu?	17	36	9		

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan dan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Januari 2012

Jam : 09.30 – 10.30

Lokasi : MTs Sunan Kalijaga

Sumber data : Sariman, S. Pd. (Kepala MTs Sunan Kalijaga)

Deskripsi Data:

Madrasah yang nyaman dan sejuk.terletak di bawah gunung Serut. Udara yang masih alami. Jauh dari keramaian kota. Para siswa dapat belajar dengan tenang.

Halaman dan teras kelas nampak lengang, tidak tampak siswa. Ternyata mereka sedang berada di dalam kelas, mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Di ruang guru ada beberapa guru yang sedang menunggu pergantian jam pelajaran. Ada yang berbincang-bincang, ada yang sedang menyiapkan materi untuk mengajar, ada pula yang sedang menonton televisi. Di ruang tata usah yang terletak di samping ruang guru, terlihat para pegawai tata usaha yang sedang sibuk mengurusi laporan keuangan.

Setelah cukup lama saya menunggu, akhirnya Bapak Kepala Madrasah datang. Saya dipersilakan masuk ke ruangannya. Dengan sedikit basa-basi di awal percakapan kami, kemudian saya mengutarakan maksud kedatangan saya. Dan langsung diterima dengan baik oleh Bapak Kepala Madrasah. Saya langsung mengajukan berbagai pertanyaan kepada beliau.

Fasilitas yang ada di MTs Sunan Kalijaga diantaranya adalah gedung madrasah, halaman madrasah, perpustakaan, mushola, koperasi, tempat parkir, dan peralatan madrasah. Peralatan madrasah disini adalah diantaranya meja, kursi, papan tulis, peralatan komputer, peralatan keterampilan, dan sebagainya. Guru di MTs Sunan Kalijaga ada 15 orang yang keseluruhannya merupakan guru swasta yang dipekerjakan oleh yayasan. Karena terletak di wilayah perbatasan antara DIY dan Jawa Tengah, baik guru maupun siswa, berasal dari 2 wilayah provinsi tersebut. Siswa secara keseluruhan sebagian besar berasal dari desa Serut, Gedangsari, dan sebagan kecilnya berasal dari Gantiwarno, Klaten (Jawa Tengah).

Guru yang mengampu Mata Pelajaran SKI ada 3 orang, yaitu Sunardi, S. Ag., Dyah Ayu W, S. Pd. I., dan Eko S, S. H. Ketiga guru tersebut merupakan guru honorer, yang masing-masing lulusan dari universitas yang berbeda. Jika Sunardi dan Dyah Ayu merupakan guru lulusan dari bidang keilmuan yang sesuai dengan Mata Pelajaran yang diampunya, berbeda dengan Eko S yang berasal dari bidang keilmuan yang tidak sesuai. Namun, Bu Eko S telah melalui jalur Akta untuk menyesuaikan gelar keilmuannya. Diantara ketiga guru tersebut, yang mengampu Mata Pelajaran SKI ialah Sunardi, S. Ag. Pak Nardi ialah guru Mata Pelajaran PAI yang telah melalui proses sertifikasi dan mendapatkan sertifikat

pendidik. Dengan melihat hal itu, tentunya guru tersebut telah mempunyai kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang pendidik. Di samping itu, dalam prakeknya, guru tersebut telah menyelenggarakan pembeajaran dengan baik. Artinya, guru ersebut telah membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan telah melakukan evaluasi pembelajaran serta mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas evaluasi tersebut. Dalam proes belajar-mengajar, guru tersebut telah mengadakan beberapa variasi. Meski fasilitas yang ada di madrasah terbatas, setidaknya dalam proses pembelajaran, guru tersebut mengadakan variasi pembelajaran dengan kemampuan yang dimilikinya.

Interpretasi:

Fasilitas yang ada di madrasah masih terbatas, khususnya yang mendukung pembelajaran Mata Pelajaran SKI. Guru SKI bernama Sunardi, S. Ag. merupakan guru yag telah lulus sertifikasi guru. Guru tersebut telah melakukan variasi pembelajaran dengan keterbatasan fasilitas yang ada. Variasi di sini adalah variasi yang terkat dengan kemampuan guru tersebut, bukan ada media (fasilitas terbatas).

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan dan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2012

Jam : 10.30 – 11.30

Lokasi : MTs Sunan Kalijaga

Sumber data : Sunardi, S. Ag. (Guru SKI MTs Sunan Kalijaga)

Deskripsi Data:

Madrasah masih lengang, siswa-siswi masih berada dalam ruang kelas untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru di tiap kelas. Suasana kelas VII yang saat itu merupakan pembelajaran Mata Pelajaran SKI terdengar agak ramai. Di dalamnya terlihat para siswa yang sedang berbincang-bincang dengan temannya. Ada yang berposisi berhadap-hdapan dengan menghadap meja yang sama, ada yang menghadap ke depan semua tetapi tetap saling bertanya, ada juga yang menggeser kursinya ke meja temannya dengan maksud agar lebih dekat, dan juga ada yang hanya menunggu temannya yang sedang berbincang-bincang. Saat itu kelas sedang mendapat tugas dari guru untuk berdisksi berkelompok.

Setelah beberapa saat, bel berbunyi. Guru SKI keluar kelas untuk menuju ruang guru. Dengan segera, saya menyusul guru tersebut. Adanya waktu 15 menit istirahat, saya langsung memulai bertanya beberapa hal pada guru tersebut.

Mata Pelajaran SKI memang merupakan Mata Pelajaran yang cenderung membuat bosan para siswa, itu karna materinya yang berupa cerita-cerita. Jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja, otomatis siswa akan sangat mudah merasa bosan, yang akibatnya tidak antusias untuk memahami materi. Untuk mengatasi itu, guru menggunakan beberapa metode di satu pertemuan, ditambah dengan meberikan hadiah dan hukuman, serta diberikan tambahan materi yang belum dipunyai oleh siswa.

Fasilitas media pembelajaran yang ada di madrasah sangat terbatas, sehingga penggunaan media disesuaikan dengan fasilitas yang ada. Yang selama ini pernah digunakan hanya berupa gambar, bahan berupa artikel dari sumber yang dicari sendiri oleh guru SKI, rekaman acara TV atau radio (rekaman dengan HP), serta papan tulis dan spidol yang ada di kelas. Tidak banyak media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Jika guru mengusahakan dengan usaha pribadi, terlalu berat jika hanya ditanggung oleh guru, jadi masih belum mengusahakan sendiri secara pribadi. Hubungannya dengan rekaman, guru melakukannya dengan sederhana, yaitu alat bantu *handphone* (HP). Rekaman juga tidak dapat dilakukan dengan sering kali, sebab tidak semua materi bisa didapat dari acara TV ataupun radio. Bila merekam suara sendiri, tidak akan membuat siswa tertarik, sebab sama dengan penjelasan langsung dari guru.

Kaitannya dengan metode yang digunakan, metode ceramah merupakan metode yang selalu digunakan oleh guru SKI di MTs Sunan Kalijaga dalam proses pembelajarannya. Metode ini selalu digunkan sebab dalam menyampaikan materi SKI pasti ada materi yang harus disampaikan dengan lisan (cerita),

setidaknya sebagai materi pengantar dalam pembelajaran yang diselenggarakannya. sedangkan untuk metode-metode lain, seperti diskusi, tanya jawab, sosiodrama, dan sebagainya, hanya digunakan sesekali, sebagai variasi agar pembelajaran tidak monoton.

Siswa-siswi MTs Sunan Kalijaga sebagian besar berasal dari daerah gunung Serut, yaitu desa Serut bagian atas. Mereka pergi ke sekolah dengan berjalan kaki secara bersama-sama. Hal itu merupakan perjuangan siswa untuk hadir di madrasah mengikuti pembelajaran. Perjalanan siswa itu yang sering terpikir oleh guru SKI dalam menyelenggarakan pembelajaran. Jika pembelajaran tidak dilakukan dengan efektif, rasanya perjuangan siswa akan sia-sia, sehingga hal itu mendorong guru utuk menyelenggarakan pembelajaran yang bisa membuat siswa mudah memahami materi, salah satunya dengan berbagai variasi, tentunya variasi yang mampu diselenggarakan oleh guru.

Interpretasi:

Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga belum memanfaatkan media elekronik secara maksimal sebagai pendukung dalam mengadakan variasi pembelajaran. Terutama pada media elektronik. Metode yang digunakan oleh guru tersebut diantaranya adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan sosiodrama. Metode ceramah digunakan dalam setiap pertemuan pembelajaran yang diselenggrakannya, sedangkan meode lain digunakan sesekali dalam pembelajarannya, sebagai variasi agar pembelajaran tidak monoton.

Guru tersebut mempunyai rasa tanggung jawab atas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2012

Jam : 11.00 – 11.30

Lokasi : MTs Sunan Kalijaga

Sumber data : Siswa-siswi MTs Sunan Kalijaga

Deskripsi Data:

Faoziyah Noviyanti (siswi kelas VIII)

Guru SKI bernama pak Nardi. Pak Nardi kalau mengajar menyenangkan, tidak membuat bosan. Banyak informasi yang disampaikan sebagai pelengkap materi pokok. Yang dipahami dari materi yang disampaikan pak Nardi adalah nilai-nilai, kalau tentang materi yang tertulis, kurang begitu masuk di pikiran. Hal itu bisa dibaca dan dihafal sendiri oleh siswa.

Ayu Agustina (siswi kelas VII)

Guru SKI bernama pak Nardi. Pak Nardi guru yang menyenangkan, ketika mengajar tidak membuat bosan. Terkadang saya menanti pak Nardi ketika jadwal pelajarannya di kelas saya.

Umi Fathonah (siswi kelas VII)

Pak Nardi kalau mengajar tidak membuat bosan, kadang siswa tidak menyadari kalau jam pelajaran Pak Nardi sudah habis. Kalau saya, yang teringat dari materi yang disampaikan Pak Nardi, biasanya adalah nasihat-nasihatnya yang diambil dari cerita-ceritanya.

Evi Susanti (siswi kelas VIII)

Pak Nardi ketika mengajar membuat siswa tertarik, walau kadang juga bosan dengan penyampaian materi yang dengan cerita. Tetapi, walaupun bosan, saya tetap menyimak pelajaran, sebab kadang Pak Nardi tiba-tiba memberi pertanyaan pada murid yang tidak fokus, tidak semangat, melamun, dan lain-lain.

Dias Rahayu (siswi kelas IX)

Pak Nardi yang mengajar SKI. Ketika mengajar, beliau sering memberikan pertanyaan pada siswa dengan tiba-tiba, sehingga mau tidak mau siswa harus memperhatikan pejelasannya. Kalau tidak, akan diberi tugas yang tidak diberikan pada temen-teman yang lain.

Interpretasi:

Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga bernama Bapak Nardi. Dalam mengadaka pembelajaran, guru tersebut telah memberikan ketertarikan pada siswa untuk memperhatikan penjelasannya. Siswa juga tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Guru tersebut menekankan pada nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikannya.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2012

Jam : 11.00 – 11.30

Lokasi : MTs Sunan Kalijaga

Sumber data : Siswa-siswi MTs Sunan Kalijaga

Deskripsi data:

Siti Sulikha (siswi kelas IX)

Nama lengkap guru SKI Bapak Sunardi. Pak Nardi sering melakukan sesuatu yang tiba-tiba. Contohnya, ketika saya melamun, melihat ke luar kelas, tiba-tiba Pak Nardi sudah ada di samping saya, kemudian memberikan pertanyaan pada saya. Dengan sering ditanya, saya menjadi lebih mudah mengigat inti materi yang disampaikan oleh pak Nardi.

Tomi Riyadi (siswa kelas VIII)

Pak Nardi mengajar menyenangkan, tidak membuat bosan. Kalau menyampaikan materi, sering dihubungkan dengan yang ada di sekitar kita, jadi lebih udah memahami.

Muh. Baruna (siswa kelas IX)

Guru SKI bernama Pak Nardi, beliau mengajarnya enak. Murid yang ramai tidak dibiarkan saja. Yang sering saya ingat dari pelajarannya, adalah inti materinya. Jika ditanya tentang sejarahnya secara mendetail, saya juga tidak hafal. Tapi kalau ditanya apa yang bisa diambil dari materi hari itu, saya masih ingat.

Rohmad Triyanto (siswa kelas VII)

Pak Nardi guru yang menyenangkan ketika mengajar. Tapi sering memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan di rumah. Materinya mudah lebih mudah dipahami setelah diterangkan oleh Pak Nardi. Karea, kalau hanya membaca sendiri, saya sulit memahaminya.

Interpretasi:

Guru SKI di MTs Sunan Kalijaga menyenangkan dan tidak membosankan ketika mengadakan pembelajaran. Guru tersebut sering menggunakan tugas aau pertanyaan ang berhubungan dengan materi sebagai hukuman bagi siswa yang kurang fokus ada PBM. Guru tersebut telah membuat siswa lebih mudah memahami materi dengan penyampaiannya mengenai materi tersebut.

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA (YAPIN)

MTs SUNAN KALIJAGA

TERAKREDITASI B

SERUT GEDANGSARI GUNUNGKIDUL DIY

SURAT KETERANGAN

Nomor : 23 / SKTA / MTS / III / 2012

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari memberitahukan bahwa saudara :

Nama	: AINI QOLBIYATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 08410168
Universitas	: UIN Sunan Kalijaga
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII
Judul Skripsi	:

"KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN SKI di MTs SUNAN KALIJAGA SERUT, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL"

Benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Sunan Kalijaga dari tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 15 Maret 2012.

Demikian agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serut, 15 Maret 2012

Kepala MTs Sunan Kalijaga

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDHA MTS MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA TERAKREDITASI GEDANGSARI GUNUNGKIDUL

Sariman, S. Pd.

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 573/KPTS/XII/2011

Membaca	:	Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/8538/V/12/2011 tanggal 27 Desember 2011, hal : Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Diijinkan kepada	:	
Nama	:	AINI QOLBIYATI
NIM	:	08410168
Fakultas/Instansi	:	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Bayanan RT. 03 RW. 05, Gesikan, Gantiwarno, Klaten
Keperluan	:	Izin Penelitian Dengan Judul " KEMAMPUAN GURU SKI DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MTs SUNAN KALIJAGA SERUT, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL"
Lokasi Penelitian	:	MTs Sunan Kalijaga Serut Gedangsari
Dosen Pembimbing	:	Drs. Rofik, M.Ag
Waktunya	:	30 Desember 2011 s.d 30 Maret 2012
Dengan ketentuan	:	

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul) .
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 30 Desember 2011
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

PEMERINTAH KAB. GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Drs. AGUS PRIHASTORO
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala MTs Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari
6. Arsip

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8538/V/12/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yk Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/8197/2011
Tanggal : 12 Desember 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AINI QOLBIYATI NIP/NIM : 08410168
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : KEMAMPUAN GURU SKI DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MTS SUNAN KALIJAGA SERUT GEDANGSASRI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 27 Desember 2011 s/d 27 Maret 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjakarta.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 Desember 2011
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Up.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108198603 1 011

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Kementerian Agama Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
5. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 429 /2011
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 06 Desember 2011

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 05 Desember 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Aini Qolbiyati
NIM : 08410168
Jurusan : PAI
Judul : KEMAMPUAN GURU SKI DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MTS SUNAN KALIJAGA SERUT, GEDANGSARI, GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AINI QOLBIYATI
NIM : 08410168
Pembimbing : Drs. Rofik, M. Ag.
Judul : Keterampilan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunungkidul
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	07 Desember 2011	I	Proposal skripsi sebelum seminar	
2	12 Desember 2011	II	Revisi Proposal setelah seminar	
3	30 Desember 2011	III	Instrument penelitian	
4	13 Maret 2012	IV	BAB I – BAB IV	
5	16 April 2012	V	Revisi BAB I – BAB IV	
6	27 April 2012	VI	Revisi BAB I – BAB IV	
7	03 Mei 2012	VII	Evaluasi Skripsi	

Yogyakarta, 03 Mei 2012
Pembimbing

Drs. Rofik, M. Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Aini Qolbiyati, lahir di Klaten, 06 September 1989. Saat ini bertempat tinggal di RT 03 RW 05 Gesikan, Gantiwarno, Klaten.

Lulus dari SD N 2 Kerten pada tahun 2001, kemudian melanjutkan di MTs N Gantiwarno dan lulus pada tahun 2004, melanjukan ke SMA N 2 Klaten yang lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke pendidikan tinggi, yaitu ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008, dan lulus pada tahun 2012.

Saat duduk di MTs, menjabat sebagai sekretaris OSIS MTs N Gantiwarno, kemudian mengembangkan diri dengan masuk di ROHIS SMA N 2 Klaten. Organisasi yang saat ini masih digeluti adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM Sleman), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PC IPM Gantiwarno, PD IPM Klaten), dan Karang Taruna RW 05 Gesikan (sekretaris).

Motto hidup terinspirasi dari Al Fatihah ayat 6 dan Ali ‘Imran ayat 110. Dengan tetap berpedoman pada Al Qur’an secara menyeluruh.

Bergerak, Berproses, dan Berkembang.